

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, pengumpulan dan pengolahan data yang dilakukan oleh penulis tentang pengaruh penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik di kota Batam (studi kasus pada Universitas Internasional Batam), maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh signifikan penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik. Hal ini berarti penghargaan finansial mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik. Semakin tinggi tingkat penghargaan finansial atau gaji, maka mahasiswa akuntansi akan semakin berminat untuk berkarir sebagai akuntan publik, itu terlihat dari hasil pengolahan data uji t (sig t) didapatkan nilai koefisien regresi penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik sebesar 0,000 atau nilai ($\text{Sig} < \alpha$) $0,000 < 0,05$ dan nilai t tabel lebih kecil dari pada nilai t hitung ($1,971 < 9,322$), maka H_0 penelitian yang menyatakan penghargaan finansial sebagai variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik, diterima.

2. Hal ini disebabkan karena arah yang dihasilkan berbanding lurus dengan hipotesis yang diajukan dan tingkat signifikannya lebih kecil dari 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Penghargaan Finansial terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir sebagai Akuntan Publik.
3. Terdapat pengaruh signifikan variabel pertimbangan pasar kerja dengan variabel minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik. Hal ini berarti pertimbangan pasar kerja mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik. Semakin tinggi tingkat pertimbangan pasar kerja, maka mahasiswa akuntansi akan semakin berminat untuk berkarir sebagai akuntan publik, itu terlihat dari hasil pengolahan data uji t (sig t) didapatkan nilai koefisien regresi pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik sebesar 0,000 atau nilai (Sig < α) $0,000 < 0,05$ dan nilai t tabel lebih kecil dari pada nilai t hitung ($1,971 < 13,647$), maka H_0 penelitian yang menyatakan pertimbangan pasar kerja sebagai variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel dependen minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik, diterima. Hal ini disebabkan karena arah yang dihasilkan sejalan dengan hipotesis yang diajukan dan tingkat signifikannya lebih kecil dari 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik.

4. Terdapat pengaruh signifikan penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja secara bersama-sama terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik. Hal ini berarti penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik. Semakin tinggi penghargaan finansial/gaji dan pertimbangan pasar kerja maka mahasiswa akuntansi akan semakin berminat untuk berkarir sebagai akuntan publik, itu terlihat dari hasil pengolahan data Uji F diperoleh nilai F hitung sebesar 956,069 nilai F tabel lebih kecil dari pada nilai F hitung ($3,036 < 956,069$) dengan derajat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel independen bersama-sama secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen sehingga hipotesis yang diajukan yaitu diterima.

5.2 Saran

Saran yang penulis berikan setelah melakukan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Upaya peningkatan pemilihan profesi sebagai akuntan profesional harus terus dilakukan agar jumlah akuntan di Indonesia semakin meningkat, ditambah lagi peluang pasar kerja untuk menjadi akuntan publik masih terbuka lebar.
2. Keingintahuan mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik seperti membaca artikel mengenai akuntan publik perlu ditingkatkan, karena

rendahnya tingkat capaian responden pada item pernyataan dalam variabel minat menjadi akuntan publik.

3. Penelitian ini menguji profesi akuntan secara keseluruhan dan diharapkan untuk peneliti selanjutnya untuk menentukan salah satu jenis profesi saja dengan menambahkan factor - faktor yang lebih banyak lagi.